

**PENGARUH KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU PENDIDIKAN AGAMA
KRISTEN TERHADAP KARAKTER SISWA KELAS XI SMA NEGERI 2
TARUTUNG KABUPATEN TAPANULI UTARA
TAHUN PEMBELAJARAN 2024/2025**

**Geby Anggita Sitorus
Andar Gunawan Pasaribu
Wilson Simajuntak
Dame Taruli Simamora
Damayanti Nababan**

Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

sitorusgeby28@gmail.com

andargunawanpsaribu@gmail.com

wilson.simanjuntak.mpd@gmail.com

damesimamora19@gmail.com

nababanyanty02@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh yang positif dan signifikan Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Kristen terhadap Karakter siswa kelas XI SMA Negeri 2 Tarutung Tahun Pembelajaran T.P 2024/2025. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan statistik deskriptif. Populasi adalah seluruh siswa kelas XI SMA N. 2 Tarutung yang berjumlah 274 siswa dan ditentukan sampel sebanyak 83 orang menggunakan teknik *Proportionate Stratified Random Sampling* (sampel acak). Data dikumpulkan menggunakan angket tertutup positif sebanyak 50 item yaitu 25 item untuk variabel X dan 25 item untuk variabel Y. Hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan dari Kompetensi Kepribadian guru Pendidikan Agama Kristen Terhadap Karakter Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Tarutung Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2024/2025, dibuktikan melalui analisa data berikut ini: 1) Uji persyaratan analisis: a) uji hubungan yang positif diperoleh nilai $r_{xy} = 0,554 > r_{tabel(a=0,05,n=83)} = 0,213$. b) Uji hubungan yang signifikan diperoleh nilai $t_{hitung} = 5,988 > t_{tabel(a=0,05,dk=n-2=81)} = 2,000$. 2) Uji pengaruh: a) Uji persamaan regresi, diperoleh persamaan regresi $\hat{Y} = 38,06 + 0,52X$. b) Uji koefisien determinasi regresi (r^2) = 30,7%. 3) Uji hipotesis dengan menggunakan uji F diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel(a=0,05,dk pembilang k=24,dk penyebut=n-2=83-2=81)}$ yaitu $35,80 > 1,39$. Dengan demikian H_a diterima dan H_0 ditolak.

Kata Kunci : Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Kristen, Karakter Siswa

Abstract

The aim of this research is to determine the positive and significant influence of Christian Religious Education Teacher Personality Competencies on the Character of class The research method used is a quantitative method with descriptive statistics. The population was all class Data was collected using a positive closed questionnaire with 50 items, namely 25 items for variable North for the 2024/2025 Academic Year, proven through the following data analysis: 1) Test the analysis requirements: a) positive relationship test obtained by the value $r_{xy} = 0.554 > r_{table}(a=0.05, n=83) = 0.213$. b) Testing a significant relationship obtained a value of $t = 5.988 > t_{table}(a = 0.05, dk = n-2 = 81) = 2.000$. 2) Test the effect: a) Test the regression equation, obtained the regression equation $\hat{Y} = "38.06" + 0.52X$. b) Regression coefficient of determination test (r^2) = 30.7%. 3) Test the hypothesis using the F test to obtain $F_{count} > F_{table}(a=0.05, dk \text{ numerator } k=24, dk \text{ denominator } = n-2=83-2=81)$ namely $35.80 > 1.39$. Thus H_a is accepted and H_0 is rejected. Keywords : Christian Religious Education Teacher Personality Competencies, Student Character

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses pembelajaran yang akan berlangsung untuk seumur hidup semua insan di seluruh dunia. Pendidikan tidak hanya didapat dari sekolah tetapi pendidikan banyak didapat dari beberapa tempat seperti dari keluarga, teman, lingkungan sekitar. Pendidikan juga sebuah proses untuk mengubah jati diri seorang peserta didik untuk lebih maju. Proses pendidikan dapat mempengaruhi perkembangan manusia dalam berfikir, bertindak, dan berperilaku, dengan pendidikan manusia akan dapat berkembang lebih optimal. Menurut Retno Listyarti Pendidikan merupakan salah satu proses pembaharuan makna pengalaman, pendidikan merupakan proses yang terjadi secara terus menerus (abadi) di penyesuaian yang lebih tinggi bagi makhluk manusia yang telah berkembang secara fisik atau mental, yang bebas dan sadar Kepada Tuhan, seperti termanifestasi dalam alam sekitar, intelektual, emosional, dan kemanusiaan dari manusia.¹

Dalam undang-undang No 20 Tahun 2003:7 merumuskan bahwa tujuan dari pendidikan nasional ialah untuk mengembangkan peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, demokratis, dan bertanggung jawab. Sebagai pribadi yang bertugas dalam pendidikan, guru harus mempunyai kepribadian yang menunjukkan seorang pendidik.

¹Retno Listyarti, *Pendidikan Krakter : Dalam Metode Aktif, Inovatif & Kreatif* (Jakarta: Erlangga, 2012), Hal 2.

Guru adalah orang tua kedua bagi anak didik disekolah,² guru merupakan seorang tenaga pendidik yang akan mengajarkan suatu ilmu, membantu melatih anak didik, dan membimbing anak didik di sekolah agar lebih giat dalam belajar atau guru merupakan tenaga pendidik yang mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk mencerdaskan manusia. Guru menjadi partner untuk mengarahkan anak didiknya agar menjadi individu yang berperilaku baik, Guru yang mengajar dengan mental seorang pembimbing sekaligus pengasuh tidak hanya mental tukang teriak untuk mendapat upah bulanan gaji, guru selalu memberikan tenaga pikiran kepada anak didik. Oleh karena itu dalam sejarah pendidikan tentu seorang guru yang paling awal muncul kemudian murid dan infrastruktur lainnya yang terkait dengan paradigma dan pengelolaannya.

Guru juga berperan sebagai perencana (designer), pelaksana (implementer), dan penilai (evaluator) pembelajaran.³ “Guru atau pendidik mengemban tugas sebagai mana di nyatakan dalam UU No 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 39:2, Pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dalam melaksanakan proses pembelajaran”.⁴ Tugas seorang guru bukan hanya sebagai pengajar saja tetapi seorang guru juga dapat mendidik, mengajar dan melatih tetapi juga sebagai cermin tempat subjek peserta didik bercermin dan seorang guru juga yang disebut sebagai efektif, kognitif, dan psikomotorik.

Oleh karena itu guru tidak terlepas dari Kompetensi. Kompetensi secara umum adalah suatu kebulatan penguasaan pengetahuan, keterampilan sikap yang di tampilkan dalam unjuk kerja yang di harapkan bisa dicapai seseorang setelah menyelesaikan program pendidikan. Peraturan pemerintah No 19 Tahun 2005 tentang pendidik yang di mana pendidikan adalah agen pembelajaran yang memiliki 4 kompetensi yaitu: Kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional, sosial dan terkhusus Guru Pendidikan Agama Kristen di tambah dengan kompetensi spritual yang menjadi sebuah penunjang yang hebat.⁵ Kompetensi Kepribadian adalah Kompetensi yang berkaitan dengan

² Affa Azmi, Dkk, *Praktik Gerakan Sekolah Menyenangkan* (Yogyakarta: UAD Press, 2021), Hal.419

³E Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional : Menciptakan Pembelajaran Kreatif Dan Menyenangkan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakrya, 2015),Hal 14.

⁴Dorlan Naibaho, *Kode Etik Profesionalisme: Guru Pendidikan Agama Kristen* (Jawa Tengah: CV Pena Persada, 2021),Hal 1.

⁵Naibaho, *Kode Etik Profesionalisme: Guru Pendidikan Agama Kristen* (Jawa Tengah: CV Pena Persada, 2021),Hal 34.

perilaku pribadi guru itu sendiri yang kelak harus memiliki nilai-nilai luhur sehingga terpancar dalam perilaku sehari-hari baik dalam menjalankan pengajarannya di sekolah.

Kompetensi Kepribadian merupakan kemampuan personal yang mencerminkan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, dan beribawa menjadi teladan bagi peserta didik dan berakhlak mulia. Kompetensi kepribadian guru sangat penting dalam mengajar peserta didik, jika seorang guru mempunyai kepribadian yang baik, maka peserta didik akan memiliki kepribadian, karakter dan akhlak yang baik.⁶ Dari pengertian kompetensi di atas guru dapat digambarkan hal apa saja yang harus dilakukan seorang guru dalam melakukan pekerjaannya baik merupakan kegiatan, perilaku, maupun hasil yang dapat ditunjukkan dalam proses belajar mengajar.

Dalam keberhasilan proses pembelajaran di sekolah, seorang guru harus dapat mampu mengetahui baik buruknya karakter yang dimiliki seorang siswa tersebut. Seorang guru Pendidikan Agama Kristen juga harus memberikan contoh-contoh yang baik kepada setiap siswanya, baik itu cara berpakaian, perkataan, maupun perilaku dalam kehidupan sehari-hari di kelas, lingkungan sekolah maupun di dalam masyarakat. Sehingga, terlihat bahwa Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Kristen mampu diterapkan dalam dirinya dan siswa-siswanya.

Sebagaimana tertulis dalam Yoh 13:15 bunyinya : “Sebab Aku telah memberikan suatu teladan supaya kamu juga berbuat seperti yang telah Kuperbuat Kepadamu”. Hal ini bertujuan agar peserta didik yang di ajarnya bisa meniru serta dapat meneladani contoh-contoh yang sudah diberikan seorang guru Pendidikan Agama Kristen tersebut sehingga akan memengaruhi siswa untuk mempunyai karakter yang baik dan membimbing serta menolong mereka ke arah yang lebih baik menuju kedewasaan iman dan saling mengasihi

Karakter seorang siswa dapat terbentuk secara langsung maupun tidak langsung dari kepribadian yang dilihatnya dan meniru kepribadian gurunya. Pepatah mengatakan: “Guru kencing sambil berdiri, siswa kencing sambil berlari.” Hendaknya semua guru menjadikan pepatah ini sebagai acuan atau prinsip bahwa perilaku yang ditunjukkan guru dapat ditiru oleh peserta didik bahkan lebih buruk lagi dibandingkan dengan perilaku guru itu sendiri. Karakter dapat diartikan sebagai kualitas hidup manusia atau sebagai ciri kepribadian seseorang yang dapat dijadikan pedoman dalam menilai seseorang, dan kita

⁶Naibaho, *Kode Etik Profesionalisme: Guru Pendidikan Agama Kristen* (Jawa Tengah: CV Pena Persada, 2021), Hal 37.

dapat memahami bahwa karakter tersebut baik apabila karakter tersebut peduli, jujur, adil, memiliki kualitas yang positif, bertanggung jawab, berpikir dengan dewasa, hormat terhadap sesama rela memaafkan.

Zubaedi mengemukakan karakter peserta didik dapat digambarkan sebagai kualitas individu seseorang yang terdiri dari sikap, kemampuan belajar, minat, motivasi, kemampuan awal yang dimiliki dan kemampuan berpikir. Karakter peserta didik merupakan kualitas seorang peserta didik yang dikenal dari kepribadiannya dan meliputi moral dan akhlak yang dapat dibentuk dalam lingkungan keluarga dan lingkungan tempat peserta didik tersebut besar ini lah ciri khusus yang dapat membedakan seorang dengan yang lain.⁷ Menurut Mulyasa pembentukan karakter berawal dari pemahaman, kesadaran, kepedulian menuju tindakan. Dimana adanya pemahaman, kesadaran, dan kepedulian yang benar dan akhirnya terbentuk karakter, karakter merupakan bagian dari kehidupan.⁸

Dalam proses pembelajaran di sekolah untuk memiliki karakter yang baik untuk dapat disebut sebagai karakter kristen. Unsur pokok karakter adalah sikap yang penuh dengan rasa tanggung jawab, kejujuran, kesopanan santunan dan bersikap baik dengan disertai takut akan Tuhan. Pembiasaan karakter yang baik kepada setiap makin membuatnya terbiasa terus-menerus dalam melakukan hal-hal yang benar menjadi dampak positif bagi kehidupan para siswa di masa yang akan mereka hadapi kelak. Demikian pula dalam pembelajaran Pendidikan Agama Kristen membangun kepribadian yang baik melalui guru kepada siswa.

Tujuan pendidikan Kristen adalah mengarahkan proses rumit perkembangan manusia untuk mencapai tujuan Allah bagi manusia, sehingga “manusia kepunyaan Allah diperlengkapi untuk setiap pekerjaan baik”⁹

Galatia 5 : 22-23 a : tetapi buah roh ialah kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, kemurahan, kebaikan, kesetiaan, kelemahlembutan, dan penguasaan diri. Kita sebagai orang Kristen harus mempunyai standar hidup berdasarkan Alkitab, didalam Alkitab terdapat nilai-nilai karakter Kristiani, oleh karena itu karakter dapat di katakan

⁷Zefanya Sirait and Dorlan Naibaho, Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Kristen Terhadap Karakter Peserta Didik Pada Tingkatan Sekolah Menengah Pertama, *Jurnal Ilmiah Research Student Vol.1, No.2* (2023), Hal 293 .

⁸H.E. Mulyasa, Manajemen Pendidikan Karakter, ed. by Dewi Ispurawanti (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), Hal 15.

⁹ Damayanti Nababan, Fostering Student Spirituality through Eschatological Understanding in the Frame of Christian Education, *Journal of Theology, Volume 104 5*, (2023). Hal 10.

sebagai tindakan atau perbuatan seseorang yang di wujudkan dalam tindakan nyata. Setelah peserta didik memiliki buah-buah roh dalam dirinya berarti peserta didik tersebut sudah memiliki karakter yang baik.

KAJIAN TEORITIS

Bagian ini menguraikan teori-teori relevan yang mendasari topik penelitian dan memberikan ulasan tentang beberapa penelitian sebelumnya yang relevan dan memberikan acuan serta landasan bagi penelitian ini dilakukan

METODE PENELITIAN

Ditinjau dari jenis datanya, metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Menurut Sugiyono bahwa metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positifisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan statistik deskriptif, Sugiyono mengemukakan "statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi"¹⁰

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Korelasi Variabel X dengan Variabel Y

Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel X (Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Kristen) dengan variabel Y (Karakter Siswa) kelas XI SMA Negeri 2 Tarutung Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2024/2025 maka digunakan Rumus Korelasi *Product Moment Pearson* yang ditulis Arikunto sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

¹⁰Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif dan R&D*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2013), hal. 8, 147

Dengan:

r_{xy} = Koefisien korelasi variabel X dengan variabel Y

$\sum x$ = Jumlah Skor Variabel X

$\sum y$ = Jumlah Skor Variabel Y

$\sum xy$ = Jumlah skor perkalian XY

N = Jumlah responden¹¹

Sehingga dapat dicari nilai r_{xy} yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{83.521020 - (6549)(6581)}{\sqrt{(83.520099 - (6549)^2)(83.524791 - (6581)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{43244660 - 43098969}{\sqrt{(43168217 - 42889401)(43557653 - 43309561)}}$$

$$r_{xy} = \frac{145691}{\sqrt{(278816)(248092)}} = \frac{145691}{\sqrt{69172019072}}$$

$$r_{xy} = \frac{145691}{263005,74}$$

$$r_{xy} = 0,554$$

Berdasarkan hasil perhitungan r_{xy} dengan menggunakan rumus Korelasi *Product Moment pearson* tersebut diperoleh nilai $r_{xy} = 0,554$. Nilai r_{hitung} dibandingkan dengan nilai $r_{tabel}(\alpha=0,05; IK=95\%; n=83)$ yaitu 0,213 diperoleh nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan demikian terdapat pengaruh yang positif antara variabel X dengan variabel Y yaitu pengaruh yang positif antara Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Kristen Terhadap Karakter Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Tarutung Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2024/2025.

2. Uji Signifikan Hubungan (uji t)

Menurut Sugiyono, "Untuk menguji signifikansi hubungan, yaitu apakah hubungan yang ditemukan itu berlaku untuk seluruh populasi, maka perlu diuji

¹¹ Arikunto, op.cit hal 213

signifikansinya.” Rumus signifikansi Korelasi *Product Moment* ditunjukkan dengan rumus yang dikemukakan Sugiyono¹²:

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\
 &= \frac{0.554 \times \sqrt{83-2}}{\sqrt{1-(0.554)^2}} \\
 &= \frac{0.554 \times \sqrt{81}}{\sqrt{1-0.307}} \\
 &= \frac{0.554 \times 9,000}{\sqrt{1-0,307}} \\
 &= \frac{4,986}{\sqrt{0,693}} \\
 &= \frac{4,986}{0,833} \\
 &= 5,988
 \end{aligned}$$

Diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 5,988. Harga t_{hitung} tersebut selanjutnya dibandingkan dengan harga t_{tabel} untuk kesalahan 5% uji dua pihak dan $dk=n-2=83-2=81$, maka diperoleh $t_{tabel} = 2,000$. Diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $5,988 > 2,000$ dengan demikian dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y yaitu pengaruh yang signifikan antara Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Kristen Terhadap Karakter Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Tarutung Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2024/2025.

3. Analisis Regresi

Menurut Sugiyono, “Analisis dapat dilanjutkan dengan menghitung persamaan regresinya.” Persamaan regresi dapat digunakan untuk melakukan prediksi seberapa tinggi nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dirubah-rubah.” Analisis regresi dapat dilakukan dengan rumus:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana:

$\hat{Y}$ = Nilai yang diprediksikan

¹² Sugiyono, op.cit hal 187

a = konstanta

b = Koefisien regresi

X = Nilai variabel X¹³

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$a = \frac{(6581)(520099) - (6549)(521020)}{83(520099) - (6549)^2}$$

$$b = \frac{83(521020) - (6549)(6581)}{83(520099) - (6549)^2}$$

$$a = \frac{(3422771519) - (3412159980)}{(43168217) - (42889401)}$$

$$b = \frac{(43244660) - (43098969)}{(43168217) - (42889401)}$$

$$a = \frac{10611539}{278816}$$

$$b = \frac{145691}{278816}$$

$$a = 38,06$$

$$b = 0,52$$

Untuk mengetahui konstanta regresi (a) dan koefisien arah (b) digunakan rumus yang dikemukakan oleh Sudjana:

Sehingga diperoleh nilai a dan b seperti di bawah ini:

Untuk mengetahui persamaan regresi Y atas X digunakan rumus:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dengan memasukkan nilai-nilai yang diperoleh dari perhitungan di atas, maka diperoleh persamaan regresi sederhana yaitu:

$$\hat{Y} = 38,06 + 0,52X$$

Persamaan regresi ini menunjukkan bahwa dalam keadaan konstanta = 38,06 maka untuk setiap penambahan variabel X (Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Kristen) sebesar satu satuan unit maka akan terjadi penambahan variabel Y (Karakter Siswa) sebesar 0,52 dari nilai Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Kristen (variabel X).

¹³ Ibid hlm. 315

4. Uji Koefisien Determinasi (r^2)

Menurut Sugiyono¹⁴, "Analisis korelasi dapat dilanjutkan dengan menghitung koefisien determinasi, dengan cara mengkuadratkan koefisien yang ditemukan." Dari pendapat tersebut maka koefisien determinasi (r^2) dapat dihitung dengan rumus:

$$r^2 = (r_{xy})^2$$

$$r^2 = (0,554)^2$$

$$r^2 = 0,307$$

Selanjutnya menurut Sugiyono¹⁵, "Dari uji koefisien determinasi dapat dihitung besarnya persentase efektifitas X atas Y diketahui dengan mengalikan nilai r^2 dengan 100% ($r^2 \times 100\%$).” Dari hasil perhitungan diperoleh $r^2 = 0,307$ dari nilai determinasi (r^2) dapat diketahui persentase Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Kristen Terhadap Karakter Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Tarutung Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2024/2025 adalah: (r^2) x 100% = 0,307 x 100% = 30,7%.

5. Pengujian Nilai F

Rumusan Hipotesa:

H_a : Jika F hitung lebih besar dari F tabel artinya terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel x terhadap variabel y

H_0 : Jika F hitung lebih kecil dari F tabel, artinya tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel x terhadap variabel y.

Untuk mengetahui nilai F_{hitung} menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Sudjana¹⁶ yaitu Analisis Varians Untuk Regresi Sederhana, terdapat pada lampiran 16.

Berikut ini adalah perhitungan yang dibutuhkan pada tabel Analisis Varians (ANAVA) pada lampiran 16.

$$JK(a) = \frac{(\sum Y)^2}{n} = \frac{(6581)^2}{83} = \frac{43309561}{83} = 521801,94$$

$$JK(b/a) = b \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right\}$$

¹⁴ Ibid, hal, 369

¹⁵ Ibid, hal, 369

¹⁶ Sudjana, *Metode Statistika* (Bandung:Tarsito, 2016), hal 328

$$\begin{aligned}
&= 0.52 \left\{ 521020 - \frac{(6549)(6581)}{83} \right\} \\
&= 0.52 \left\{ 521020 - \frac{43098969}{83} \right\} \\
&= 0.52 \{ 521020 - 519264,69 \} \\
&= 0.52 \times 1755,31 \\
&= 917,21 \\
S_{reg}^2 &= JK_{(b/a)} = 917,21
\end{aligned}$$

$$JK(res) = \sum (Y - \hat{Y})^2 = 2075,17$$

$$S_{res}^2 = \frac{\sum (Y - \hat{Y})^2}{N - 2} = \frac{2075,17}{83 - 2} = \frac{2075,17}{81} = 25,62$$

$$F = \frac{S_{reg}^2}{S_{res}^2} = \frac{917,21}{25,62} = 35,80$$

Berdasarkan lampiran 18 dapat dilihat bahwa data variabel X dan variabel Y didapat 24 kelompok artinya nilai X ada 24 angka yang berbeda, maka nilai $k = 24$, sehingga nilai dk untuk Tuna Cocok $= k - 2 = (24 - 2) = 22$. Derajat untuk kekeliruan yaitu $(n - k) = 83 - 24 = 59$.

$$JK(ET) = 1901,07$$

$$\begin{aligned}
JK(Tc) &= JK(res) - JK(ET) \\
&= 2075,17 - 1901,07 \\
&= 174,10
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
S_{TC}^2 &= \frac{JK(TC)}{k - 2} \\
&= \frac{174,10}{24 - 2} \\
&= \frac{174,10}{22} \\
&= 7,91
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
S_e^2 &= \frac{JK(E)}{n - k} \\
&= \frac{1901,07}{83 - 24} \\
&= \frac{1901,07}{59}
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
&= 32,22 \\
F &= \frac{S^2_{TC}}{S^2_e} \\
&= \frac{7,91}{32,22} \\
&= 0,25
\end{aligned}$$

Maka dari hasil perhitungan di atas terdapat analisis untuk regresi sederhana yang ditunjukkan pada tabel lampiran 19.

Dari tabel perhitungan lampiran 19 diperoleh F_{hitung} sebesar 35,80 dan jika dikonsultasikan dengan $F_{tabel}(\alpha=0,05, \text{dk pembilang } k=26, \text{dk penyebut } n-2=83-2=81) = 1,39$ maka $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $35,80 > 1,39$. Dari nilai tersebut dapat ditentukan hipotesis penelitian apakah diterima atau ditolak:

H_0 : $\rho = 0$ ditolak dan H_a : $\rho \neq 0$ diterima jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}(\alpha, k, n-2)$.

Maka dari ketentuan di atas maka H_0 ditolak dan H_a diterima yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Kristen Terhadap Karakter Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Tarutung Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2024/2025.

Dari daftar analisis varians lampiran 19 diperoleh nilai $F = \frac{S^2_{TC}}{S^2_e}$ $F_{hitung} = 0,25$ yang akan dipakai untuk menguji tuna cocok regresi linier dan nilai ini lebih kecil dari $F_{tabel}(\alpha=0,05, k=26, n-k=83-26=57) = 1,39$. Dengan demikian $F_{hitung} = 0,25 < F_{tabel} = 1,39$ maka dapat diketahui bahwa model regresi X (Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Kristen) terhadap Y (Karakter Siswa) Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Tarutung Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2024/2025 adalah linier.

Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan kepada Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Tarutung Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2024/2025, maka pembahasan hasil penelitian adalah sebagai berikut:

Dari pendistribusian hasil jawaban siswa tentang Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Kristen diketahui bahwa Karakter Siswa kelas XI SMA Negeri 2 Tarutung Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2024/2025 semakin meningkat. Adapun yang termasuk ke dalam Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama

Kristen tersebut antara lain: 1) Memiliki Integritas yang mantap, 2) Memiliki kepribadian yang dewasa, 3) Mampu berfikir secara bijaksana, 4) Memiliki sifat yang adil, jujur, dan tidak memihak, 5) Disiplin dalam melaksanakan tugas, 6) Memiliki kepribadian yang arif, 7) Beribawa, 8) Memiliki akhlak yang mulia yang dapat menjadi teladan bagi siswa, 9) Mampu meneladani Yesus sebagai guru Agung, dan 10) Mampu memberikan gagasan/ide yang baru yang sesuai dengan tuntutan pembejaraan Pendidikan Agama Kristen. Dengan Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Kristen tersebut maka Karakter Siswa meningkat secara positif dan signifikan yang ditunjukkan siswa dengan sikapnya, antara lain: 1) Empati, 2) Hati Nurani, 3) Kontrol Diri, 4) Rasa Hormat, 5) Kebaikan Hati, 6) Toleransi dan 7) Keadilan.

Dari uji persyaratan analisis yaitu menguji apakah ada hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y, diperoleh dari nilai $r_{hitung} = 0,554$ dibandingkan dengan nilai r_{tabel} untuk kesalahan 5% dan interval kepercayaan (IK) = $100\% - 5\% = 95\%$ dan untuk $n = 83$ yaitu 0,213. Diperoleh perbandingan $r_{hitung} > r_{tabel}$, yaitu $0,554 > 0,213$. Dengan demikian diketahui bahwa terdapat pengaruh yang positif antara variabel X dengan variabel Y yaitu pengaruh yang positif antara Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Kristen Terhadap Karakter Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Tarutung Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2024/2025.

Dari uji persyaratan analisis yaitu menguji apakah ada hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y, diperoleh dari nilai $t_{hitung} = 5,988$ dibandingkan dengan nilai t_{tabel} untuk kesalahan $\alpha = 0,05$ dan $n-2 = 81$ yaitu 2,000. Diperoleh perbandingan $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $5,988 > 2,000$. Dengan demikian diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y yaitu pengaruh yang signifikan antara Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Kristen Terhadap Karakter Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Tarutung Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2024/2025.

Dari uji regresi diperoleh: a) Persamaan regresi adalah $\hat{Y} = 38,06 + 0,52X$ persamaan regresi ini menunjukkan bahwa dalam keadaan konstanta 38,06 maka untuk setiap penambahan Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Kristen maka Karakter Siswa akan meningkat sebesar 0,52 dari Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Kristen. b) Dari uji koefisien determinasi diperoleh nilai $r^2 = 0,307$ dari nilai determinasi (r^2) dapat diketahui persentase pengaruh Kompetensi Kepribadian

Guru Pendidikan Agama Kristen Terhadap Karakter Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Tarutung Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2024/2025 adalah 30,7%.

Dari uji F diperoleh nilai dari daftar analisis varians di atas diperoleh nilai $F_{hitung} = 35,80$ dan nilai ini lebih besar dari F_{tabel} dengan dk pembilang $k=24$ dan dk penyebut $= n-2 = 83-2 = 81$ yaitu 1,39. Dengan demikian $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ yaitu $35,80 > 1,39$ maka H_0 yang menyatakan tidak terdapat pengaruh ditolak dan H_a yang menyatakan terdapat pengaruh diterima. Dengan demikian maka dapat diketahui bahwa hipotesa penelitian yang diajukan oleh penulis diterima yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Kristen Terhadap Karakter Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Tarutung Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2024/2025.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kesimpulan Berdasarkan Teori

- a. Kompetensi Guru merupakan kemampuan dasar, keahlian, keterampilan dan sikap yang di tampilkan melalui unjuk kerja, yang di harapkan bisa di capai seseorang setelah menyelesaikan suatu program pendidikan, bagi seorang guru kompetensi Kepribadian adalah suatu hal yang mutlak yang harus di miliki dan di kuasai seorang guru Pendidikan Agama Kristen. Adapun yang menjadi indikator Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Kristen, antara lain: 1) Memiliki Integritas yang mantap, 2) Memiliki kepribadian yang dewasa, 3) Mampu berfikir secara bijaksana, 4) Memiliki sifat yang adil,jujur,dan tidak memihak, 5) Disiplin dalam melaksanakan tugas, 6) Memiliki kepribadian yang arif, 7) Beribawa, 8) Memiliki akhlak yang mulia yang dapat menjadi teladan bagi siswa, 9) Mampu meneladani Yesus sebagai guru Agung, dan 10) Mampu memberikan gagasan/ide yang baru yang sesuai dengan tuntutan pembelajaran Pendidikan Agama Kristen.
- b. Karakter merupakan usaha untuk menanamkan nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan, diri sendiri lingkungan dan negara. Hal itu tercermin dari pola pikir, sikap, perasaan, perkataan dan tindakan yang dipengaruhi oleh nilai agama, hukum, budaya dan adat istiadat. karakter memiliki persamaan dengan kepribadian. Kepribadian identik dengan karakteristik, gaya atau ciri khas individu

yang berasal dari keluarga ataupun lingkungan. karakter cenderung berkaitan dengan akhlak dan sikap seseorang. Adapun yang menjadi indikator Karakter Siswa dalam penelitian ini diantaranya: 1) Empati, 2) Hati Nurani, 3) Kontrol Diri, 4) Rasa Hormat, 5) Kebaikan Hati, 6) Toleransi dan 7) Keadilan.

Saran

Sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis memberi saran kepada:

1. Guru PAK

Guru PAK hendaknya meningkatkan kualitas pelayanannya dengan menunjukkan Kompetensi Kepribadiannya kepada siswa secara maksimal demi pertumbuhan Karakter Siswa yang ke arah yang lebih baik. Penelitian ini dapat menjadi rujukan bagi guru PAK di SMA Negeri 2 Tarutung Kabupaten Tapanuli Utara tersebut.

Sesuai dengan jawaban siswa pada bobot item tertinggi, guru PAK diharapkan senantiasa mempertahankan bahkan semakin meningkatkan Kompetensi Kepribadiannya yaitu dalam mengajar, Guru Pendidikan Agama Kristen hendaknya mampu menunjukkan ketekunannya. Sementara sesuai jawaban siswa pada bobot item terendah, Guru PAK hendaknya semakin meningkatkan Kompetensi Kepribadiannya dengan menjadi contoh yang baik dalam proses pembelajaran.

Sesuai dengan bobot indikator tertinggi, guru PAK hendaknya mempertahankan bahkan semakin meningkatkan indikator Kompetensi Kepribadiannya yaitu indikator memiliki kepribadian yang arif yakni guru PAK mampu menampilkan perbuatan yang didasarkan pada kemanfaatan bagi siswa, sekolah, dan masyarakat, menunjukkan keterbukaan dalam berfikir dan bertindak. Sementara sesuai dengan nilai indikator terendah, guru PAK hendaknya memaksimalkan indikator Kompetensi Kepribadiannya yaitu indikator memiliki akhlak yang mulia sehingga dapat menjadi teladan bagi siswa yakni guru PAK berperilaku sesuai dengan standar religius (imtaq, jujur, ikhlas, dan suka membantu), mempunyai perilaku yang dapat diteladani peserta didik.

2. Siswa

Meskipun secara keseluruhan Karakter Siswa sudah baik, namun siswa diharapkan senantiasa mampu mempertahankan bahkan semakin meningkatkan karakternya yang sudah baik tersebut.

Dalam hal ini siswa telah mengambil inisiatif untuk menawarkan bantuan kepada teman atau rekan yang membutuhkan. Oleh karena itu siswa hendaknya mempertahankan bahkan meningkatkan sikapnya yang selalu mengambil inisiatif untuk menawarkan bantuan kepada teman atau rekan yang membutuhkan tersebut. Sementara hal yang perlu ditingkatkan oleh siswa yaitu supaya siswa selalu merasa penting untuk menghormati atau menghargai kepercayaan Agama orang lain.

Sesuai dengan bobot indikator tertinggi, siswa hendaknya mempertahankan bahkan semakin meningkatkan indikator Karakter Siswa yaitu indikator hati nurani yakni selalu berkata jujur dalam segala situasi dan mengerjakan tugas tepat waktu dan dengan baik. Sementara sesuai dengan nilai indikator terendah, siswa hendaknya meningkatkan indikator toleransi yakni menunjukkan sikap terbuka terhadap perbedaan agama, budaya, dan pandangan dan mampu bekerja sama dengan orang lain meskipun memiliki perbedaan.

3. Peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang Karakter Siswa disarankan untuk mengkaji dengan menggunakan variabel lain yang mempengaruhi Karakter Siswa tersebut. Dan juga yang ingin meneliti pengaruh lain dari Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Kristen ini supaya menghubungkannya dengan variabel lain karena tidak menutup kemungkinan berpengaruh kepada hal-hal lainnya yang berhubungan dengan diri siswa seperti halnya motivasi belajar siswa, kepribadian siswa atau keaktifan siswa

DAFTAR PUSTAKA

- Affa, A, dkk. 2021. *Praktik Gerakan Sekolah Menyenangkan* Yogyakarta: UAD Press.
- Dorlan, N. 2021. *Kode Etik Profesionalisme: Guru Pendidikan Agama Kristen*. Jawa Tengah: CV Pena Persada.
- Mulyasa, E. 2015. *Menjadi Guru Profesional : Menciptakan Pembelajaran Kreatif Dan Menyenangkan*. Bandung: PT Remaja Rosdakrya.
- Mulyasa,H.E. 2011. *Manajemen Pendidikan Karakter*, ed. by Dewi Ispurawanti. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Nababan Damayanti. 2023 *Fostering Student Spirituality through Eschatological Understanding in the Frame of Christian Education*, *Journal of Theology*.
- Retno, B, dkk. 2023. Pentingnya Pendidikan Karakter Sejak Dini Dalam Dunia Pendidikan. *Journal on Education*.

- Retno, L. 2012. *Pendidikan Karakter : Dalam Metode Aktif, Inovatif & Kreatif*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Zefanya, S, & Dorlan N. 2023. Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Kristen Terhadap Karakter Peserta Didik Pada Tingkatan Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Ilmiah Research Student*, 1(2).